

IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UMUM PEMERINTAH DAERAH TIRTA RAJA (STUDI PADA PROGRAM PENYEDIAAN AIR DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU PADA TAHUN 2025)

Idris Satria Saputra¹, Yahnu Wiguno Sanyoto, M.I.P², Aprilia Lestari, M.I.P³

Prodi Ilmu Pemerintahan / Ilmu Sosial, Fakultas Politik dan Hukum, Universitas Baturaja

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 2026

Revised January 2026

Accepted January 2026

Available online January 2026

idrissatriasaputra832@gmail.com¹,

yahnoe@gmail.com²,

varie2104@gmail.com³

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

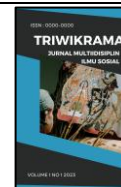
Perusahaan Umum Pemerintah Daerah (Perumda) Tirtaraja di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) memiliki kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai wujud tanggung jawab sosial dan upaya peningkatan layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana Perumda Tirta Raja merencanakan dan mengimplementasikan program TJSP yang berfokus pada penyediaan air bersih di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan terdiri dari perwakilan Perumda Tirta Raja dan masyarakat di beberapa kecamatan OKU. Hasil Penelitian

menunjukkan bahwa Implementasi TJSP menunjukkan dampak positif nyata pada peningkatan kesehatan masyarakat (penurunan penyakit berbasis air) dan penghematan waktu masyarakat untuk kegiatan ekonomi. Kinerja lingkungan program konservasi air tidak sesuai kearifan lokal dan gagal dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat. Masalah utama yang dirasakan adalah buruknya pelayanan dasar, seperti distribusi air yang macet bertahun-tahun dan kualitas air yang keruh, yang memicu protes warga. Kesimpulan yang dapat diberikan bahwa implementasi TJSP Perumda Tirta Raja belum secara konsisten menyentuh dan menyelesaikan masalah inti layanan air bersih. Saran yang dapat diberikan agar Perumda memprioritaskan perbaikan infrastruktur operasional dan mengalihkan fokus TJSP untuk memperkuat layanan inti, seperti subsidi sambungan air, serta meningkatkan pengawasan lapangan dan melibatkan masyarakat secara otentik.

Kata kunci : Implementasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Penyediaan Air Bersih, Pelayanan Publik, Kualitas Air

ABSTRACT

The Tirta Raja Regional Government Public Company (Perumda) in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency is obliged to implement Corporate Social Responsibility as a manifestation of social responsibility and an effort to improve public services. This study aims to analyze and understand how Perumda Tirta Raja plans and implements a CSR program focused on providing clean water in Ogan Komering Ulu Regency in 2025. This study uses a qualitative approach with data collection methods through interviews, observations, and documentation studies. Qualitative data analysis is carried out through data reduction stages. Informants consist of representatives of Perumda Tirta Raja and communities in several OKU sub-districts. The research results indicate that the implementation of CSR has demonstrated a significant positive impact on improving public health (reducing water-borne diseases) and saving people time for economic activities. However, the CSR program is considered ineffective and unsustainable due to a gap between company claims and the reality on the ground. The environmental performance of the water conservation program does not align with local wisdom and has failed to be sustained independently by the community. The main perceived problem is poor basic services, such as years of interrupted water distribution and cloudy water quality, which have sparked protests from residents. The



conclusion is that the implementation of CSR by Perumda Tirta Raja has not consistently addressed and resolved the core issues of clean water services. Recommendations are for Perumda to prioritize operational infrastructure improvements and shift CSR focus to strengthening core services, such as water connection subsidies, as well as increasing field supervision and authentic community involvement.

Keywords : *Implementation, Corporate Social Responsibility, Clean Water Provision, Public Services, Water Quality*

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya air merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan daerah, terutama untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan air bersih yang aman dan layak konsumsi. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan air bersih melalui perusahaan umum daerah sebagai badan usaha milik daerah yang bertanggung jawab terhadap penyediaan air kepada masyarakat.

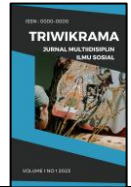
Pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan bagi BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) terletak pada peranannya sebagai wujud tanggung jawab sosial yang membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasinya. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan, BUMD dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas layanan publik serta infrastruktur yang mendukung kehidupan masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi sarana bagi BUMD untuk mempererat hubungan dengan komunitas lokal dan pemerintah daerah, sehingga tercipta sinergi dalam upaya pembangunan daerah yang berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan membantu BUMD dalam menjalankan fungsi sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menjaga reputasi dan citra positif BUMD di mata publik.

Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan umum Pemerintah Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2025 didasarkan pada upaya pembangunan berkelanjutan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan perlu sinergi antara Pemerintah Kabupaten, pelaku usaha, dan masyarakat agar pembangunan dapat merata dan berkelanjutan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan diatur melalui Peraturan Daerah Ogan Komering Ulu Nomor 40 Tahun 2013 tentang tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menetapkan hak dan kewajiban perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial secara terencana dan terkoordinasi dengan pemerintah daerah. Program ini mencakup kemitraan usaha mikro, kecil, koperasi, bina lingkungan, hingga program langsung kepada masyarakat dengan harapan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi serta menjaga fungsi lingkungan secara berkelanjutan.

Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan penyediaan air sangat erat, karena tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan beberapa manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya, salah satunya melalui suatu program penyediaan air bersih. Program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang penyediaan air dilakukan untuk mengatasi kesulitan masyarakat dalam mengakses air bersih, meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan juga membantu pengelolaan air yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta membangun kemitraan dengan masyarakat dan pemerintah dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Latar belakang di lapangan mengenai implementasi program tanggung jawab sosial Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Raja dalam penyediaan air bersih di Kabupaten Ogan



Komering Ulu (OKU) tahun 2025 mencerminkan upaya nyata menjawab tantangan kebutuhan air bersih masyarakat dengan berbagai langkah strategis. Perumda Tirta Raja terus melakukan peningkatan pelayanan yang ditandai dengan penambahan armada pelayanan, peningkatan durasi pengaliran air bersih, serta perbaikan ratusan *water* meter dan jaringan perpipaan. Kinerja perusahaan meningkat signifikan, terbukti dari menurunnya tingkat kehilangan air (*Non Revenue Water*) dari 41,25% menjadi 39,76% dan perbaikan kondisi keuangan setelah beberapa tahun menanggung kerugian.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa penyesuaian tarif pelayanan air yang sudah bertahan sejak 2021-2024 dengan tarif PDAM tidak mengalami perubahan yaitu sekitar Rp.5.376,73 per meter kubik sedangkan pada tahun 2025 yang melalui proses kajian dan sosialisasi panjang dengan berbagai pihak seperti BPKP, Kemendagri, DPRD OKU, serta masyarakat yang mengalami penyesuaian tarif berdasarkan SK Bupati OKU Nomor 100.3.2/928/KPTS/V/2024 tarif baru untuk golongan pelanggan mulai dari Rp.2.643 sampai Rp.12.578 per meter kubik. Tidak hanya itu saja ada beberapa permasalahan yang terjadi pada Perumda Tirta Raja di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu distribusi air tidak mengalir ke rumah pelanggan dalam waktu lama, seperti kasus di Air Karang, Kecamatan Baturaja Timur, di mana pelanggan mengalami tidak teralirnya air PDAM selama lebih dari lima bulan, namun tetap mendapat tagihan dari PDAM. Keluhan pelanggan sering tidak direspons dengan baik oleh petugas PDAM. Tingkat kehilangan air (NRW) masih cukup tinggi walaupun ada penurunan dari 41,25% menjadi 39,76%, yang menunjukkan masih ada kebocoran atau kehilangan dalam jaringan distribusi. Gangguan teknis pada jaringan distribusi, seperti pompa intake yang terbakar maupun gangguan lain yang menyebabkan air tidak mengalir selama beberapa hari atau minggu di beberapa wilayah, misalnya gangguan selama 20 hari di Kecamatan Lubuk Raja pada awal 2024 yang berdampak juga pada pelayanan 2025. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Umum Pemerintah Daerah Tirta Raja (Studi Pada Program Penyediaan Air di Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Tahun 2025)”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Implementasi

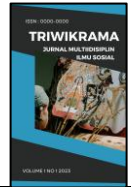
Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah di susun secara terperinci. Biasanya implementasi ini akan di laksanakan sesudah melakukan perencanaan yang sudah dianggap sangat tepat. Perencanaan ini pada hakikatnya merupakan suatu proses pengambilan suatu keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara yang akan di laksanakan di masa yang akan datang guna untuk mencapai suatu tujuan yang akan dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang akan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

2. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Achmad Lamo Said Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah kewajiban sebuah perusahaan dengan memberikan imbalan jangka panjang kepada masyarakat dan lingkungan perusahaan guna menjadikan lingkungan tersebut lebih baik lagi, adapun imbalan atau kontribusi yang diberikan oleh perusahaan bisa berupa: pemberian dana, bantuan jasa dari perusahaan, pemberian barang-barang atau fasilitas, dan lain-lain. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan salah satu bentuk kewajiban suatu perusahaan untuk memperhatikan kepentingan yang ada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, yaitu memperhatikan suatu kepentingan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan.

3. Pengertian Pemerintahan Daerah

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat suatu kebijakan dalam bentuk penerapan hukum dan undang-undang di suatu wilayah tertentu



saja. Pemerintahan daerah adalah salah satu aspek struktural dari suatu negara yang sesuai dengan pandangan bahwa setiap negara merupakan suatu organisasi. Sebagai satu organisasi, pelaksanaan pemerintahan daerah dapat diharapkan memperlancar suatu program kebijakan yang bertujuan agar kebijakan dapat terlaksana dengan sangat baik.

4. Pengertian Badan Usaha Milik Daerah

Badan usaha milik negara yang dikelola oleh suatu pemerintah daerah disebut dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perusahaan daerah merupakan suatu perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang modalnya sebagian besar adalah milik pemerintah daerah setempat. Tujuan pendirian perusahaan daerah ini untuk turut serta dalam proses pembangunan daerah, pengembangan serta pembangunan potensi ekonomi di daerah menuju masyarakat yang adil dan makmur. Contoh perusahaan daerah antara lain: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki kedudukan sangat penting dan strategis dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah.

5. Pengertian Air Bersih

Air bersih menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32/Menkes/Per/IX/2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk keperluan *Hygiene* Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum, adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum apabila telah dimasak.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu benda, orang atau juga suatu kejadian yang berada pada sasaran peneliti. Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Umum Pemerintah Daerah Tirta Raja (Studi Pada Program Penyediaan Air Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Tahun 2025).

3. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek dari mana informasi untuk penelitian diperoleh, yang dapat berupa individu, kelompok, atau dokumen. Sumber data dibagi menjadi data primer, yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, dan data sekunder, yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu unsur atau komponen utama dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam metode penelitian, yaitu :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi.



6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu :

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu

- a. Triangulasi teknik
- b. Triangulasi sumber
- c. Triangulasi teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Lingkungan

Fokus Program: Sekitar 30%-35% dari total anggaran TJSP 2025 dialokasikan untuk kegiatan yang berfokus pada konservasi dan pemeliharaan sumber air baku, seperti penanaman pohon dan sosialisasi kebersihan.

Kesenjangan: Meskipun perusahaan melakukan monitoring dan pengurusan sedimen di mata air, di lapangan program konservasi air tidak sesuai dengan kearifan lokal dan gagal dilanjutkan oleh masyarakat. Masyarakat Baturaja Barat mengakui mengetahui program, tetapi informasinya bersifat samar, yang menggarisbawahi adanya kelemahan dalam penyebaran detail program dan menghambat partisipasi.

2. Kinerja Sosial

Dampak Kesehatan Positif: Program penyediaan air bersih menunjukkan hasil positif yang kuat. Masyarakat di Baturaja Timur dan Lubuk Batang melaporkan bahwa kasus penyakit berbasis air seperti diare dan gatal-gatal pada anak-anak berkurang drastis sejak menggunakan air PERUMDA. Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan dalam menekan kasus penyakit berbasis air.

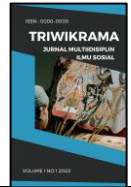
Masalah Pelayanan Dasar: Terjadi kesenjangan besar antara klaim perusahaan mengenai mekanisme respons keluhan yang rinci dan terstruktur dengan fakta di lapangan, di mana keluhan masyarakat terkait tekanan air yang rendah atau kebocoran pipa seringkali lambat ditangani. Masih terdapat masalah pelayanan mendasar seperti aliran air yang kerap mati/tidak lancar dan kualitas air yang keruh.

3. Kinerja Ekonomi

Pengurangan Biaya Rumah Tangga: Masyarakat mengakui adanya manfaat ekonomi nyata, seperti berkurangnya biaya listrik untuk pompa sumur pribadi, pembelian filter air, dan biaya kesehatan karena penyakit berbasis air berkurang.

Peningkatan Nilai Properti: Ketersediaan air bersih yang andal berdampak pada peningkatan nilai ekonomi properti (rumah/lahan) di lingkungan yang memiliki akses air Perumda.

Kesenjangan Keterlibatan Anggaran: Meskipun Perumda mengklaim melakukan audit material harian dan memilih pemasok terbaik untuk efisiensi anggaran, masyarakat menyatakan ketidakterlibatan dan ketiadaan informasi detail dalam perencanaan anggaran. Keterbatasan anggaran operasional juga menjadi penyebab utama layanan yang buruk dan memicu protes kenaikan tarif dari masyarakat yang merasa tidak mendapatkan timbal balik kualitas yang memadai.



PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian tentang Program Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perumda Tirta Raja pada PERUMDA Tirtaraja di Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut.

1. **Kinerja Lingkungan** : PERUMDA Tirtaraja menunjukkan komitmen yang kuat melalui alokasi signifikan anggaran CSR untuk konservasi air baku, namun realitas lapangan memperlihatkan kegagalan sistem filterasi Instalasi Pengolahan Air (IPA) dalam mengatasi fluktuasi air baku, yang mengakibatkan air yang didistribusikan ke pelanggan sering keruh dan tidak layak konsumsi
2. **Kinerja Sosial** : meskipun Perumda berhasil meningkatkan kualitas hidup di beberapa wilayah dengan menyediakan air 24 jam dan menurunkan penyakit berbasis air, kesenjangan parah terjadi di wilayah lain yang masih menghadapi pemadaman air, tekanan rendah, dan protes massal akibat keterlambatan penanganan pipa bocor, menunjukkan implementasi strategis belum berjalan efektif.
3. **Kinerja Ekonomi** : meskipun akses air bersih secara teoretis mengurangi biaya rumah tangga (filter dan pompa pribadi) dan berpotensi menaikkan nilai properti , manfaat ini terancam oleh ketidakandalan layanan dan protes atas kenaikan tarif yang dinilai tidak sebanding dengan kualitas air yang sering keruh

2. Saran

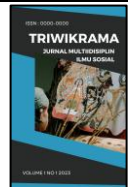
Berdasarkan temuan hasil penelitian dan juga simpulan di atas, untuk mencapai keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial lingkungan dan memastikan hasilnya dirasakan oleh generasi mendatang, Perumda Tirta Raja maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Kinerja Lingkungan** : memprioritaskan investasi perbaikan pada sistem filterasi IPA dan sedimentasi, sambil memperkuat program edukasi yang lebih masif dan berkelanjutan kepada masyarakat agar kesadaran mengelola limbah rumah tangga dapat secara nyata mengatasi pencemaran sumber air baku.
2. **Kinerja sosial** : menjadikan peningkatan responsivitas layanan, seperti kecepatan penanganan keluhan dan kebocoran, sebagai indikator kinerja utama untuk mengembalikan kepercayaan publik dan memastikan keandalan pasokan yang merata
3. **Kinerja ekonomi** : mengaitkan kenaikan tarif dan klaim kenaikan nilai properti dengan perbaikan kualitas dan kontinuitas layanan yang nyata, serta menggeser fokus pelibatan tenaga kerja lokal dari bersifat proyek sementara menjadi peluang kerja permanen untuk dampak ekonomi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Az, Lukman Santoso. 2015. *Hukum Pemerintahan Daerah Mengurai Problematika Pemekaran Daerah Pasca Reformasi Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambadar, J. (2008). *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Effendi, M.A. (2009). *Implementasi Good Corporate Governance Melalui CSR*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Handyaningrat, S. 1985. *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gramedia.
- Jumroh & Jusri P. (2021). *Implementasi Pelayanan Publik: Teori dan Praktik*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunarno, H. Siswanto. 2014. *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

b. Jurnal

Suganda, Lilis. 2021. *Upaya Pemerintah Desa dalam Penyediaan Air Bersih (Studi Desa Kubu Kandang Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Jambi)*. Skripsi.

c. Undang-Undang

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017. *Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum*

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1962. *Tentang Perusahaan, Pasal 5 ayat 2*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. *Tentang Pemerintahan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019. *Tentang Sumber Daya Air*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 19.